

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada rancangan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Menurut David Williams, penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia social, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.¹

Selain itu, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, :PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 5-6

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 60

Dari pemaparan di atas, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami sebuah fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic dan dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Terdapat sebelas karakter di dalam penelitian kualitatif, diantaranya sebagai berikut:

a. Latar Alamiah

Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alami atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*)

b. Manusia Sebagai Alat (*instrumen*)

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.

c. Metode Kualitatif

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.

d. Analisis Data Secara Induktif

Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif.

e. Teori dari Dasar (*grounded theory*)

Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantive yang berasal dari data.

f. Deskriptif

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

g. Lebih Mementingkan Proses daripada Hasil

Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi *proses* daripada *hasil*.

h. Adanya Batas yang Ditentukan oleh Fokus

Penelitian kualitatif menghendaki ditetapkan adanya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian.

i. Adanya Kriteria Khusus untuk Keabsahan Data

Penelitian kualitatif meredefinisikan validitas, realibilitas, dan objektivitas.

j. Desain yang Bersifat Sementara

Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan.

k. Hasil Penelitian Dirundingkan dan Disepakati Bersama

Penelitian kualitatif lebih menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.

Dari pemaparan karakteristik penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif diawali dari lapangan yang sesuai dengan lingkungan alami, dan bukan pada teori. Informasi dan data yang diperoleh

peneliti dari lapangan ditarik makna dan konsepnya melalui penjelasan secara deskriptif dan tidak menggunakan angka, karena penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil. Metode kualitatif ini dilakukan secara intensif, peneliti ikut terjun langsung dan berpartisipasi di lapangan, mencatat kegiatan apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap dokumen yang ditemukan di lapangan, serta membuat laporan penelitian secara mendetail dan akurat sesuai dengan data yang didapat dari lapangan.

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian tersebut berusaha memberikan gambaran atau uraian yang bersifat deskriptif mengenai suatu kolektifitas objek yang diteliti secara sistematis dan aktual mengenai fakta-fakta yang ada. Penelitian deskriptif adalah pengambilan data secara nyata sesuai dengan fakta yang ada, yang bertujuan untuk menggali informasi secara detail dengan langsung datang ke tempat penelitian untuk melukiskan fenomena yang terjadi pada saat itu.³

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengambil data secara langsung sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, dengan menggali informasi dari berbagai sumber data yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Penelitian kualitatif deskripsi

³ *Ibid.*, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*,,, hal. 6

ini diterapkan untuk mengetahui secara intensif dan terinci tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 2 Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan sangat penting karena posisi peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi instrument kunci. Peran peneliti dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.⁴

Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif ini, peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk mencari data, selain itu peneliti juga bertindak sebagai instrumen dalam pengumpulan data. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan.

Pada saat pengumpulan data di lapangan, peneliti berperan serta pada penelitian dan mengikuti secara aktif, sehingga dibutuhkan peran dan kemampuan peneliti dalam menggali data-data dan informasi agar mudah di deskripsikan dan dipahami oleh para pembaca. Maka dari itu, peranan atau kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dalam proses penelitian, karena untuk mengetahui secara mendalam terkait dengan objek penelitian yang sedang diteliti.

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 167

Sehingga, validitas dan reabilitas data kualitatif bergantung pada ketrampilan penggunaan metode serta kemampuan peneliti dalam menafsirkan subjek penelitian.

Sesuai dengan penjelasan di atas, dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian yaitu MTsN 2 Tulungagung yang statusnya diketahui oleh subjek atau informan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Peneliti hadir di MTsN 2 Tulungagung pada waktu kegiatan pembelajaran yang efektif, agar dapat menyatu dengan informan dan lingkungan sekolah, sehingga dapat melakukan observasi, wawancara secara mendalam dengan pihak yang terkait, dan mengumpulkan data-data yang diperlukan guna mendapatkan data-data yang lengkap.

C. Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah di MTsN 2 Tulungagung, yang terletak di Jl. Raya Tanjung Ds. Tunggangri Kec. Kalidawir Kab. Tulungagung, Kode Pos 66281. MTsN 2 Tulungagung adalah lembaga pendidikan formal. Peneliti mengambil objek penelitian ini di sekolah tersebut karena dari tahun ke tahun sekolah tersebut berkembang dengan pesat dari segi kualitas pendidikannya maupun sarana dan prasarana. Selain itu, banyak anak yang minat untuk sekolah di MTsN 2 Tulungagung, karena terdapat sarana dan prasarana yang memadai. Dapat di lihat dari adanya ruang perpustakaan yang nyaman, listrik yang mencukupi, adanya wifi di beberapa ruangan, dan ruang kelas yang bersih dan layak dipakai.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan acuan peneliti untuk memperoleh data secara optimal dan menyeluruh. Sumber data dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri, dan atau saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut.⁵ Sumber data primer yang berupa sumber data langsung dari subyek penelitian yaitu guru Al-Qur'an Hadits di MTsN 2 Tulungagung. Guru sebagai sumber informasi yang dicari untuk mendapatkan data tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sumber data sekunder merupakan data dari pihak lain atau tidak langsung, yang diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data ini berwujud dokumentasi atau data laporan. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2008), hal. 157

langsung dengan Kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadits, kepala TU, dan siswa di MTsN 2 Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data primer, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶

Selain itu, wawancara juga merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.⁷

Peneliti dalam mengumpulkan data wawancara dengan cara menggunakan interview bebas, maksudnya wawancara bebas menanyakan apa saja tetapi juga mengingat pada data apa yang akan dikumpulkan. Metode wawancara peneliti arahkan kepada para informan. Peneliti berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan untuk memecahkan masalah tertentu kepada sumber data

⁶ *Ibid*, Metode Penelitian Kualitatif.,,,, hal.186

⁷ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hal.

atau informan agar memperoleh jawaban yang sesuai dengan pertanyaan peneliti.

Metode wawancara ini digunakan untuk mewawancarai Kepala Sekolah, guru Al-Qur'an Hadits, Kepala TU, serta beberapa siswa di MTsN 2 Tulungagung.

2. Metode Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan atau pencatatan secara sistematis, logis, obyektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁸ Tipe observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan. Observasi partisipan adalah suatu kegiatan observasi dimana observer (orang yang melakukan observasi) terlibat atau berperan serta dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati.

Metode observasi partisipan ini peneliti gunakan untuk untuk meneliti secara langsung di lokasi penelitian terkait pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTsN 2 Tulungagung.

⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 153

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode atau cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁹ Metode dokumentasi ini sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah dan sesuai dengan konteks.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai daftar profil lembaga, nama guru, nama peserta didik, serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Peneliti dalam mengumpulkan data dokumentasi ini dengan cara mengambil foto langsung waktu proses pembelajaran berlangsung dan di luar kegiatan belajar mengajar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹ Selanjutnya setelah data terkumpul, dilakukan penilaian secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian,

⁹ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003), hal. 330

¹⁰ *Ibid*, Metodologi Penelitian Kualitatif.,,,,, hal. 217

¹¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 20

setelah itu dilakukan pengolahan dengan proses. Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis secara kualitatif, dimana data yang di dapat di lapangan segera diolah.

Pada tahap ini ada 3 tahapan dalam menganalisis data kualitatif yaitu :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap pertama yakni mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹² Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap kedua setelah mereduksi data, maka langkah berikutnya adalah menyajikan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹³

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 247

¹³ *Ibid.*, hal. 249

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion)

Langkah terakhir atau ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dari hasil data penelitian dikumpulkan dan di catat dengan sebenar-benarnya oleh peneliti. Data tersebut terkait dengan Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTsN 2 Tulungagung.

Adapun langkah-langkah pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1) Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.¹⁵ Dalam hal

¹⁴ *Ibid.*, hal. 252

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hal. 328

ini posisi peneliti sebagai instrument utama dalam pengumpulan data, menuntut peran serta untuk terjun langsung dalam lokasi penelitian.

Dalam alokasi waktu yang telah diberikan pada peneliti, peneliti memperpanjang waktu dari alokasi waktu yang telah diberikan. Hal ini peneliti lakukan untuk mencari kelengkapan data-data yang terkait dengan letak geografis, lokasi penelitian, struktur kepengurusan MTsN 2 Tulungagung, serta melakukan observasi dan wawancara di lokasi penelitian.

2) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan atau keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan, maksud dari pernyataan tersebut adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.

Penelitian yang dilakukan di MTsN 2 Tulungagung ini, peneliti menggunakan waktu dengan tekun dalam melakukan pengamatan maupun interview guna memperoleh data yang sesuai.

3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Untuk mengecek keabsahan data ada beberapa cara triangulasi yang dilakukan dalam penelitian, diantaranya dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi metode.¹⁶

Penelitian yang dilakukan di MTsN 2 Tulungagung ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek ulang data yang telah didapatkan oleh peneliti dari beberapa sumber yang ditemuinya.

4) Pengecekan Sejawat

Teknik pengecekan sejawat dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pengecekan sejawat ini dilakukan peneliti dengan cara mendiskusikan hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing atau teman-teman mahasiswa lain yang juga mengadakan

¹⁶ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi...*, hal. 330

penelitian kualitatif. Pengecekan sejawat ini dilakukan peneliti supaya peneliti mendapatkan masukan-masukan yang positif dari dosen pembimbing maupun teman yang lain.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dan sesuai dengan tema yang diangkat peneliti, peneliti menggunakan prosedur atau tahapan-tahapan sehingga bisa lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil-hasil yang lebih maksimal. Tahap-tahap atau prosedur penelitian yang penulis jelaskan adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan penelitian.

Pada tahapan ini peneliti melakukan langkah yang pertama adalah mengajukan surat permohonan kepada Kepala sekolah MTsN 2 Tulungagung, yang kedua berkonsultasi dengan kepala sekolah dan juga guru Al-Qur'an Hadits dalam rangka observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan kondisi dari tempat atau obyek penelitian.

2. Tahap pengadaan studi pendahuluan

Pada tahap kedua ini peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada orang atau responden sebagai obyek peneliti yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal peneliti yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan antara materi yang ada di

obyek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan rancangan penelitian yang dilakukan peneliti.

3. Tahap mengumpulkan data

Tahap ini merupakan inti dari penelitian. Karena pada tahap mengumpulkan data ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada dilapangan berupa dokumen, wawancara maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian, sehingga dari data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui bagaimana Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTsN 2 Tulungagung yang disusun secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan hasil penelitiannya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas dan benar-benar valid.